

**STRATEGI PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN  
KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) KABUPATEN LEBONG DENGAN  
MENGUNAKAN ANALISIS SWOT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana ( S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**  
**ARDIANSYAH.N**  
**NIM: 16631015**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
IAIN CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Ardiansyah. N mahasiswa IAIN Curup yang berjudul STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LEBONG DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Noprizal, M. Ag**  
NIP. 197711052009011007

**Pembimbing II**



**Ahmad Danu Syahputra, S.E.I., M.Si**  
NIP : 198904242019031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardiansyah. N  
NIM : 16631015  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : perbankan Syariah  
Judul : Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)  
Kabupaten Lebong Dengan Menggunakan Analisis Swot

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, di Juli 2022

Penulis

Ardiansyah. N  
NIM. 16631015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No: 01 PG 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax: 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultasyariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 208 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Ardiansyah.N  
NIM : 16631015  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Strategi Peningkatan dan pengembangan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022  
Pukul : 08:00 – 09:30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, 24 Agustus 2022

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. H. Rifanto Bin Ridwan, Lc. MA, Ph.D**  
NIDN. 02270374

**Sekretaris,**

**Habiburahman, MA**  
NIP. 198503 2920 1903 1 005

**Penguji I**

**Hendrianto, MA**  
NIDN. 202168701

**Penguji II**

**Rahman Arifin, ME**  
NIP. 19881221 201903 1 009

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yussufri, M.Ag**  
NIP. 19700202 1998031007

## MOTTO

*“Selama Ada Niat dan Keyakinan Semua Akan Jadi  
Mungkin”*

*“Nikmati Prosesnya, jalani dan ikuti arusnya.  
Terkait hasil, kita serahkan kepada yang Maha  
kuasa”*

## PERSEMBAHAN

Assalamu'alikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bismillaahirraamaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-nya serta penuh rasa Syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukung ku dalam keadaan apapun.

### Teruntuk

- Almarhum Ayah handa tercinta ( Nazarudin ) yang telah mendidik saya menjadi pribadi yang kuat, selalu mengajarkan kesabaran dan selalu berbuat kebaikan .
- Ibunda tercinta ( Jami'a Aryani) yang begitu luar biasa dalam berperan sebagai seorang ibu dan sekaligus mengganti peran menjadi seorang ayah yang begitu gigih berjuang untuk pendidikan anaknya. Terima kasih banyak ibu yang selalu memberi semangat dan perjuangan yang begitu besar.
- Untuk kakak-kakakku (Night Mitra dan Rocky Ratanca) yang selalu mendukung perjuanganku selama ini.
- Untuk Para Dosen dan karyawan (IAIN Curup) yang tergabung kedalam PB.IAIN Curup yang terus memberi semangat dan Motivasi.
- Terimakasih untuk teman-teman yang selalu memberi support dan motivasi yang tiada henti-hentinya kepadaku.
- Dan terimakasihku untuk orang yang selalu menemaniku, yang selalu memberi semangat dalam berjuang.

Dan untuk para dosen perbankan syari'ah dan teman-teman PSA16 yang selalu memberi semangat dalam saat dikampus ataupun diluar kampus.

Serta untuk Almamater IAIN Curup

Terima kasih.....

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari'ah.

Shalawat beserta salam semoga Allah curahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman. Berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menimba ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc, MA selaku Wakil Dekan I dan Bapak Mabror Syah, S.Pd.I.,S.IPI. selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
  3. Bapak Khairul Umam Khudori, ME. I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
  4. Bapak Noprizal, M.Ag dan Ahmad Danu Syaputra. S.E.I, M.S.I selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak Hendrianto, M.A selaku pembimbing akademik.
  6. Bapak Hendrianto, M.A selaku dosen penguji I dan Bapak Rahmad Arifin, M.E selaku penguji II, yang telah memberikan kritikan dan masukan serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menguji skripsi ini.
  7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
  8. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
  9. Bapak H. Amir Hamzah selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional



(BAZNAS) Kabupaten Lebong dan Bapak Fabil, M.Pd.I selaku Membantu ketua yang telah memberikan izin serta meluangkan waktunya dalam penelitian ini.

10. Orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan berupa semangat, doa dan materi maupun nasihat-nasihat yang tak hentinya sehingga skripsi ini terselesaikandengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari pembaca dan dari dosen pembimbing. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk kita semua.

Curup, 02 Juli 2022  
Penulis

**Ardiansyah.N**  
**NIM. 16631015**

## **Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT**

**Oleh : Ardiansyah. N**

**ABSTRAK** : Strategi pengembangan sangat penting dalam suatu lembaga termasuk BAZNAS Kabupaten Lebong yang fungsinya menghimpun dan mendistribusikan dana zakat. Setiap lembaga pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai agar terus berkembang. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut salah satu langkah yang harus dilakukan adalah penerapan strategi pengembangan secara tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apa saja kekuatan yang dimiliki BAZNAS, apa saja kelemahan yang ada pada BAZNAS, bagaimana peluang dalam mengembangkan BAZNAS, apa saja ancaman yang dihadapi Baznas dalam mengembangkan BAZNAS Kabupaten Lebong.

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari subyek pemberi informasi secara *riil* atau lengkap. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan dengan informan terkait masalah yang diteliti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lebong mengalami perkembangan naik-turun (fluktuatif). Kekuatan BAZNAS kabupaten lebong yakni memiliki badan hukum, struktur organisasi yang jelas, kualitas SDM dapat diandalkan, fasilitas cukup memadai, bersifat independen dan netral, dan letak kantor BAZNAS sangat strategis. Kelemahan BAZNAS yakni belum terbentuknya UPZ, kurangnya sosialisasi dan publikasi, akses pelayanan belum maksimal, pembinaan belum maksimal, belum adanya fasilitas yang Memadai, dan data muzakki (PNS) belum terpantau di setiap OPD. Peluang BAZNAS yakni masyarakat mayoritas beragama islam, potensi muzakki yang sangat besar, sebagian masyarakat percaya BAZNAS dikelola secara profesional, bekerjasama disetiap Instansi, kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan sudah ada dukungan dari pemerintah. Ancaman BAZNAS yaitu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat, kurangnya pemahaman muzakki dalam membayar zakat, kurangnya kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS, banyak masyarakat membayar zakat secara langsung dan masyarakat banyak yang belum tahu keberadaan BAZNAS.

**Kata Kunci:** *Strategi, Pengembangan, BAZNAS Kabupaten Lebong, Analisis SWOT*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>F. Kajian Pustaka</b> .....	<b>6</b>
<b>G. Penjelasan Judul</b> .....	<b>8</b>
<b>H. Metodologi Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>I. Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>11</b>
<b>J. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Strategi</b> .....	<b>13</b>
<b>B. Pengembangan</b> .....	<b>17</b>
<b>C. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)</b> .....	<b>18</b>
<b>D. Rancangan Analisis SWOT</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI</b> .....	<b>27</b>
<b>A. Sejarah Singkat</b> .....	<b>27</b>
<b>B. VISI dan MISI</b> .....	<b>27</b>
<b>C. Struktur Organisasi</b> .....	<b>28</b>
<b>D. Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus BAZNAS Kabupaten Lebong</b>	<b>30</b>
<b>E. Tugas Pokok dan Fungsi Staf Bidang</b> .....	<b>33</b>

<b>F. Program BAZNAS</b> .....	35
<b>G. Laporan Keuangan BAZNAS</b> .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	37
<b>B. Pembahasan</b> .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah dan kewajiban sosial bagi kaum muslim yang kaya (*aghniya*) ketika memenuhi *nisab* (batas minimal) dan *haul* (waktu satu tahun). Secara sosiologis zakat bertujuan untuk pemeratakan kesejahteraan dari orang kaya kepada orang miskin secara adil dan mengubah penerimaan zakat menjadi pembayaran zakat. Oleh karena itu, jika zakat diterapkan dalam format yang benar, selain dapat meningkatkan keimanan, juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara luas.<sup>1</sup>

Allah SWT berfirman dal Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 43 berbunyi;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

*Artinya; “dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'”.*

Selanjutnya dalam surat At-Taubah/9 ayat 103 allah berfirman;

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

*Artinya; “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hadi, Muhammad, *proplematika zakat profesi dan solusinya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010

<sup>2</sup>Hamid, Abdul, *Fikih Zakat*, (Rejang Lebong : Lp2 Stain Curup, 2012), hlm. 6

Rasulullah SAW pernah menunjuk Umar Ibnul-Lutbiah sebagai petugas pemungut Zakat. Hal ini dikarenakan banyak orang yang belum memahami kewajibannya. Sebagian lagi disebabkan karena malas mengeluarkan zakat. Oleh karena itu ditunjuklah para pemungut zakat.<sup>3</sup>

Undang-Undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat Bab III pasal 6 dan pasal 7 menyatakan bahwa lembaga pengelolaan zakat di Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat dibentuk pemerintah, sedangkan Lembaga Amil Zakat didirikan oleh masyarakat. Dalam buku petunjuk teknis pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh Institut Manajemen Zakat dikemukakan susunan organisasi lembaga pengelolaan zakat seperti Badan Amil Zakat.<sup>4</sup> Kemudian dikeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian pengawasan dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pengelola tersebut, salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat yang diatur dalam Pasal 17 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Lembaga Amil Zakat atau BAZNAS merupakan lembaga yang berperan penting dalam pengelolaan zakat . Hampir di semua kabupaten dan provinsi terdapat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai tempat penghimpun dan penyaluran zakat maal dan zakat fitrah.

---

<sup>3</sup>Kurniawati, *Kedermawaan Kaum Muslim*, (Jakarta: Piramedia, 2004), hlm. 5

<sup>4</sup>Didin, Hafidhuddin, *Zakat dalam Ekonomi Modern*, (Depok: Gema Insani, 2002), hlm.

Di Kabupaten Lebong hanya ada satu Lembaga saja yang berwenang mengumpulkan dan menyalurkan zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong.<sup>5</sup>

Adapun beberapa masalah BAZNAS Kabupaten Lebong dalam mengembangkan Badan Amil Zakat Kabupaten Lebong yaitu: pertama, belum adanya kantor khusus BAZNAS dan saat ini kantor BAZNAS Kabupaten Lebong masih di tempatkan di kantor PEMDA Kabupaten Lebong tepatnya di Kantor Kementerian Sosial. Sehingga mayoritas masyarakat tidak mengetahui bahwa di Kabupaten Lebong sudah ada lembaga resmi pengumpulan Zakat yaitu Badan Amil Zakat (BAZNAS). Kedua, kurangnya sosialisasi atau promosi dari pihak BAZNAS kepada masyarakat mengenai keberadaan BAZNAS dan fungsinya. Ketiga kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai zakat.

Kenyataan yang ada di lapangan, “masih banyak masyarakat yang menyalurkan Sendiri Zakatnya kepada *mustahiq* Tanpa Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong. Dengan berbagai alasan yakni, selama ini masyarakat beranggapan bahwa menyalurkan zakat langsung kepada *mustahiq* lebih efektif. Tanpa melalui badan amil zakat, dengan alasan zakat bisa langsung di dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhannya.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Dokumentasi pada BAZNAS Kabupaten Lebong, 2020

<sup>6</sup>Fabil, *Wawancara*, kepala bagian k-Sos di BAZNAS Kabupaten Lebong, Tanggal 02 Januari 2020, Pukul 14.00 Wib

Mengacu pada uraian masalah diatas maka penulis termotivasi meneliti seputar “**Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT**”.

### **B. Batasan Masalah**

Guna menghindari meluasnya bahasan penelitian maka penulis membatasi masalah penelitian ini dengan hanya terfokus pada “Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan menggunakan analisis SWOT”. Tepatnya di Jln. Tj, Agung, Daneu, Kabupaten Lebong , Provinsi Bengkulu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka dirumuskan pertanyaan berikut untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang dilakukan yang terdiri dari:

1. Bagaimana kekuatan dalam strategi pengembangan BAZNAS Kabupaten Lebong ?
2. Apa saja kelemahan yang ada pada BAZNAS Kabupaten Lebong ?
3. Bagaimana peluang dalam mengembangkan BAZNAS Kabupaten Lebong ?
4. Apa saja ancaman yang akan di hadapi oleh lembaga BAZNAS dalam mengembangkan BAZNAS Kabupaten Lebong ?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh penulis selaku peneliti dengan tujuan berupa:

1. Untuk mengetahui strategi yang akan dilakukan oleh pihak BAZNAS agar masyarakat mengetahui keberadaan BAZNAS Kabupaten Lebong dan fungsinya.
2. Untuk menjelaskan strategi yang harus dilakukan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Lebong dalam mengembangkan penerimaan zakat.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dalam meningkatkan kinerja BAZNAS Kabupaten Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan hasil penelitian yang bermanfaat dengan rincian manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk mengetahui dan menambah pengetahuan, khususnya mengenai strategi pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan menggunakan analisis SWOT serta menambah literatur dan bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kajian dan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja BAZNAS Kabupaten Lebong. Serta secara luas dapat menjadi informasi bagi masyarakat umum dan menjadi referensi bagi pengembangan penelitian.

## F. Kajian Pustaka

“Strategi pengembangan Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan menggunakan analisis SWOT ” yang diangkat menjadi judul dari penelitian ini bukanlah penelitian pertama mengenai pengembangan BAZNAS, karena penelitian yang bersangkutan dengan ini telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti terdahulu. Beberapa diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan Regita Putri mahasiswa UIN Suska Riau, Program Strata 1 jurusan Ekonomi Syariah. Pada tahun 2019 yaitu mengenai *Strategi Pengembangan Sumber daya Manusia dalam Upaya meningkatkan Kinerja Karyawan pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru Riau*. Diketahui bahwa strategi yang digunakan telah sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pihak manajerial berupa orientasi, pendidikan dan pelatihan yang bersifat internal maupun eksternal, motivasi, serta kesejahteraan karyawan. Menurut tinjauan Ekonomi Syariah mengenai strategi pengembangan

SDM dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru telah sesuai dengan syariah Islam, begitu juga dengan praktek kerja yang dilakukan didalamnya.<sup>7</sup>

Dari pembahasan penelitian diatas hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu dari segi pembahasan dalam strategi pengembangan Lembaga Amil Zakat sedangkan yang membedakannya yang membedakan penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu penulis hanya memfokuskan pada strategi pengembangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lebong dengan menggunakan analisis SWOT. Kemudian studi kasus atau tempat penelitian ini juga berbeda. Penelitian ini sebelumnya dilakukan di LAZ Swadaya Ummah kota pekanbaru Riau, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis studi kasusnya yaitu pada Badan amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong.

Penelitian Ita Aulia Coryna, Hendry Tanjung mahasiswa dan Dosen Institut Pertanian Bogor (IPB), Program Pascasarjana pada tahun 2015 dalam bentuk jurnal yang berjudul "*Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*" yang menunjukkan bahwa kekuatan utama BAZNAS adalah program-program pemberdayaan unggulan dan transparansi serta akuntabilitas keuangan. Sedangkan kelemahan utama BAZNAS adalah pemahaman tentang zakat yang kurang merata di kalangan amil dan jaringan berbasis

---

<sup>7</sup>Regita, Putri, "*Strategi Pengembangan Sumber daya Manusia dalam Upaya meningkatkan Kinerja Karyawan pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru Riau*". Skripsi. (Program Strata I Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

IT di BAZNAS daerah. Analisis matriks EFE menunjukkan bahwa peluang utama BAZNAS dalam implementasi inpres no.3/2014 adalah tokoh masyarakat yang pro pembayaran zakat via amil dan pertumbuhan kelas menengah muslim Indonesia. Sedangkan hambatan utama yang dihadapi BAZNAS adalah pemahaman masyarakat tentang zakat yang masih rendah dan tingkat kepercayaan masyarakat yang juga rendah terhadap lembaga pemerintah.<sup>8</sup>

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada segi strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Jakarta Pusat dengan menggunakan metode analisis SWOT, sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi pengembangan BAZNAS Kabupaten Lebong dengan menggunakan analisis SWOT.

## **G. Penjelasan Judul**

### **1. Strategi**

Kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Strategi secara umum didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan.

### **2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

---

<sup>8</sup>Ita Aulia Coryna, Hendri Tanjung, Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat “*Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*”, (Jakarta: Coryna IA, Tanjung H, 2015).

BAZNAS merupakan lembaga yang pemerintah dirikan berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) pada tingkat nasional. Objek penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Lebong yang beralamat di Jl. Tj, Agung, Daneu, Kabupaten Lebong.

### 3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Threat*). Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sistematis dari faktor kekuatan dan kelemahan organisasi serta peluang dan ancaman lingkungan luar strategi yang menyajikan kombinasi terbaik diantara keempatnya.

## H. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ilmiah perlu untuk memiliki metode yang tepat supaya penelitian yang dilakukan menghasilkan penelitian yang terstruktur.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang berjenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan

pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari subyek pemberi informasi secara *riil* atau lengkap.<sup>9</sup>

## 2. Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS Kabupaten Lebong dengan alamat Jl. Tj, Agung, Daneu, Kabupaten Lebong , Provinsi Bengkulu.

## 3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang diolah yakni:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama.<sup>10</sup> Sumber data yang diterima dari tangan pertama yaitu diambil dari hasil pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada pihak BAZNAS Kabupaten Lebong.

### b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yang berarti sumber data yang diambil atau data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua.<sup>11</sup> Sumber data yang diambil dari literatur-literatur penunjang dalam penyelesaian

---

<sup>9</sup>Rahman, Faiz Aulia, “*Manajemen Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*”. Skrifsi. Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm: 225

<sup>11</sup>Riduan,. *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung Alfabeta.2005) hlm: 69

penelitian, seperti dokumentasi yang didapat dari pihak BAZNAS Kabupaten Lebong , buku-buku, jurnal, karya ilmiah dan sebagainya.

## **I. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi merupakan Tindakan berupa pengamatan terhadap objek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang diobservasi.<sup>12</sup> Maka observasi lapangan ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai “Implementasi Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong”.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Dalam wawancara yang dilakukan informan terdiri dari pimpinan dan karyawan yang berkepentingan mengenai permasalahan yang akan diteliti di BAZNAS Kabupaten Lebong.

---

<sup>12</sup>Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016

<sup>13</sup>Sugiono, *metode penelitian manajemen*, Bandung: Alfabeta CV, 2016

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan menjadikan dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang sebagai sumber data.<sup>14</sup> Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah yang diperoleh secara langsung dari pihak BAZNAS Kabupaten Lebong.

**J. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni analisis yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang obyek yang diteliti dan mengamati secara langsung suatu perusahaan atau instansi, serta mengamati faktor strategis internal dan eksternal organisasi.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011

<sup>15</sup>Aedy, Hasan dan Mahmudin As, *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama, 2017

<sup>16</sup>Nurdin, "Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Kesejahteraan Rakyat (studi penelitian pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Ujungberung)." Skripsi. Fak. Universitas Widyatama, 2016



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Strategi

#### 1. Pengertian Strategi

Kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Umumnya strategi didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan.

Dalam perusahaan strategi berfungsi sebagai Tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi akan menjamin perusahaan dapat bertahan atau berkembang pada masa yang akan datang.<sup>17</sup>

Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan.<sup>18</sup>

Menurut J T Thompson strategi sebagai cara untuk mencapai hasil akhir: ‘Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Sementara itu Strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif.’

---

<sup>17</sup> Yusuf Hamali, Arif, Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 16

<sup>18</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep-Konsep*, (Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 15

Bennett menggambarkan strategi sebagai 'arah yang dipilih organisasi untuk di ikuti dalam mencapai misinya'.<sup>19</sup>

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan tertentu dalam perang dan damai. Strategi juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan perusahaan yang meliputi penentuan dan pengarahan sasaran, pengadaan sumber daya, penilaian pertumbuhan, dan kebijakan jangka panjang perusahaan.<sup>20</sup>

## 2. Bentuk-Bentuk Strategi

### a. Strategi Korporasi

Strategi korporasi adalah strategi utama di tingkat korporasi yang menaungi beberapa grup perusahaan atau perusahaan, atau ditingkat perusahaan yang mengelola unit usaha dan melayani beberapa industri yang berbeda.

### b. Strategi Bisnis

Secara umum strategi bisnis dapat dikatakan bahwa strategi bisnis digunakan untuk perusahaan yang berbeda didalam sebuah grup perusahaan, perusahaan yang berdiri sendiri, atau yang berada di dalam sebuah perusahaan.

### c. Strategi Fungsional

Strategi fungsional adalah strategi yang diperuntukkan untuk mendesain, menyelaraskan, mengelola, dan mengendalikan

---

<sup>19</sup> Oliver Sandra, Strategi Public Relations, (Jakarta: Erlangga Published, 2007), hlm. 2

<sup>20</sup> <https://typoonline.com/kbbi/strategi>, diakses Tanggal 27 November 2020.

program strategik dan sumber daya yang ada di setiap fungsi, baik ditingkat korporasi, perusahaan, maupun unit usaha.<sup>21</sup>

### 3. Jenis-Jenis Strategi

#### a. Integrasi

Strategi Integrasi adalah memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pengecer, pemasok dan/atau pesaing.

#### b. Penetrasi Pasar

Strategi Penetrasi Pasar (*market penetration*) merupakan usaha dalam meningkatkan pangsa pasar untuk produk atau jasa yang sudah ada di pasar melalui usaha pemasaran yang gencar.

#### c. Pengembangan Pasar

Strategi Pengembangan Pasar (*market development*) terdiri dari upaya memperkenalkan produk atau jasa yang ada ke wilayah geografi baru atau mensosialisasikan kegiatan baru yang dibuat oleh instansi tersebut.

#### d. Pengembangan produk

Strategi Pengembangan Produk (*product development*) adalah strategi yang berupaya meningkatkan penjualan atau kinerja dengan memperbaiki produk, kinerja atau jasa yang sudah ada.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Jamsly Hutabarat, Strategi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), hlm. 192

<sup>22</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep-Konsep*, ( Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 239

e. Strategi Diversifikasi

Strategi diversifikasi merupakan strategi pengembangan usaha dengan menambah lini usaha, baik di produk maupun usaha. Sedangkan dalam lembaga BAZNAS yaitu dengan menambah organisasi pengumpulan zakat (OPZ) di berbagai tempat atau daerah.

f. Defensif

Strategi Defensif terdiri dari tiga bagian yaitu:

- 1.) Rasionalisasi biaya terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun.
- 2.) Divestasi adalah menjual suatu divisi atau bagian dari organisasi hal ini dilakukan untuk meningkatkan modal selanjutnya yang akan digunakan untuk meningkatkan modal yang selanjutnya akan digunakan untuk akuisisi atau investasi strategis lebih lanjut.
- 3.) Likuiditas adalah menjual semua aset perusahaan secara bertahap sesuai nilai nyata aset tersebut.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, Hlm. 252

## B. Pengembangan

Pengembangan (*development*) merupakan fungsi operasional yang kedua dari manajemen personalia. Pengembangan karyawan (baru/lama) perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik, harus lebih dahulu ditetapkan suatu program pengembangan karyawan.<sup>24</sup>

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. pengembangan juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk selalu berusaha dalam pembangunan secara bertahan dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.<sup>25</sup>

### 1. Jenis-Jenis Pengembangan

#### a. Pengembangan Secara Formal

Pengembangan secara formal yaitu karyawan diperintahkan mengikuti pelatihan yang bersifat non karier.

#### b. Secara Informal

Pengembangan secara informal merupakan pengembangan yang karyawan lakukan berdasarkan keinginan sendiri dengan cara mempelajari lewat buku yang berkaitan dengan pekerjaannya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.68

<sup>25</sup> <https://kbbi.web.id/kembang>, diakses Tanggal 01 Januari 2021

<sup>26</sup> Krisdianto, Bayu. “ *Pengaruh Pengembangan Sumber daya Manusia dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kota Batu*”. (2017)

## 2. Bentuk-Bentuk Pengembangan

### a. Pelatihan

#### 1). Pelatihan Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Wakaf

Pelatihan ini bertujuan karyawan dapat memahami Konsep dasar ZIS dan wakaf, cara perhitungan zakat, UU zakat dan wakaf, dan pengelolaan aakat.

#### 2). Evaluasi Pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai hasil pelatihan yang dilakukan dapat berupa tes pemahaman dan keterampilan.

### b. Pendidikan

Metode ini dilakukan dengan memberikan rekomendasi maupun memfasilitasi karyawan mengikuti Pendidikan yang mendukung pekerjaannya.

### c. Pengembangan Karir

Proses Pengembangan karir dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas seorang karyawan. Pengembangan karir bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dan juga meningkatkan kualitas kerja karyawan.<sup>27</sup>

## C. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS lahir sesuai Undang-Undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan keputusan Presiden RI Nomor 8 tahun

---

<sup>27</sup> Miftahudin, Miftahudin. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan”. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah 3.2 (2018): 1-16.

2001. Merupakan lembaga nasional yang dibentuk untuk mengelola ZIS di Indonesia. Asas BAZNAS dalam mengelola dana ZIS adalah bermoral Amanah, bermanajemen transparan dan profesional, dan bersikap kreatif dan inovatif.

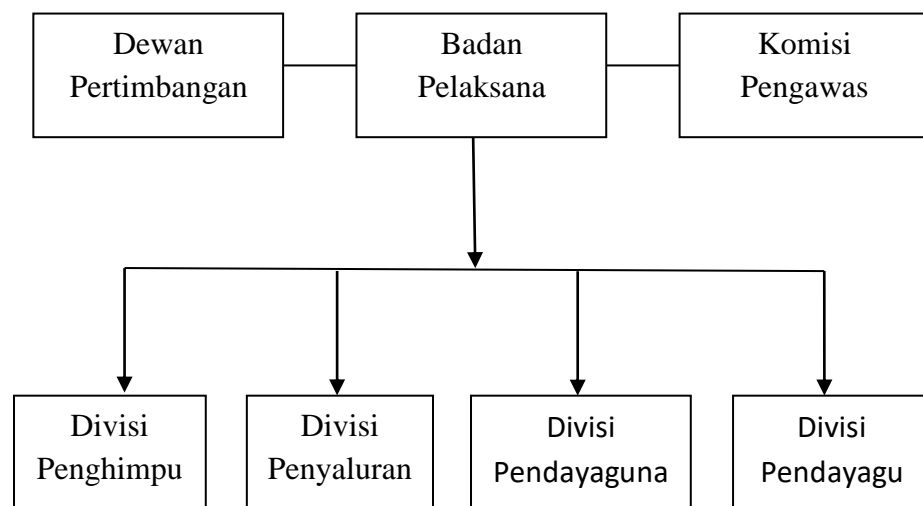
#### 1. Struktur Organisasi BAZNAS

Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdiri atas tiga Lapisan, yaitu Dewan pertimbangan, Komisi pengawas, dan Badan pelaksana. Dewan pertimbangan merupakan lapisan tertinggi, Komisi pengawas merupakan lapisan tengah dan lapisan Badan Pelaksana merupakan lapisan bawah.

Dewan pertimbangan berperan menjalankan fungsi pertimbangan, mengeluarkan fatwa dan rekomendasi kepada komisi pengawas dan badan pelaksana tentang pengembangan hukum dan konsep pengelolaan zakat, serta menetapkan garis kebijakan umum atas program yang dijalankan badan pelaksana. Komisi pengawas berperan dan berfungsi melaksanakan pengawasan atas operasi kegiatan yang dijalankan badan pelaksana atas dasar garis-garis kebijakan yang telah ditetapkan dan menunjuk akuntan publik. Badan pengawas berfungsi menjalankan kebijakan dalam program pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan menyampaikan laporan pertanggung

jawaban. Didalam badan pelaksana terdapat fungsi-fungsi pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pengembangan.<sup>28</sup>

Struktur organisasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut<sup>29</sup>:



## 2. Wilayah Operasional BAZNAS

BAZNAS dibentuk untuk beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dengan membentuk BAZ di daerah-daerah. Seluruh BAZDA yang ada berpusat pada BAZNAS yang berada di ibukota negara.

### D. Rancangan Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Threat*). Analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antar unsur-unsur internal, yaitu

<sup>28</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.84

<sup>29</sup> *Ibid.*, Hlm. 58



kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.

Analisis SWOT adalah bentuk analisis situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisis ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang akan dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>30</sup>

#### 1. Tahap pengumpulan data

Tahap ini pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra-analisis. Pada tahap ini data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data eksternal dan data internal.

Data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan di luar perusahaan, seperti : Analisis pasar, analisis kompetitor, analisis komunitas, analisis pemasok, analisis pemerintah dan analisis kelompok kepentingan tertentu.

Data internal dapat diperoleh dari lingkungan didalam perusahaan itu sendiri, seperti : Laporan keuangan, laporan kegiatan sumber daya manusia ( jumlah karyawan, pendidikan, keahlian, pengalaman), laporan kegiatan operasional dan laporan kegiatan pemasaran.

---

<sup>30</sup> Yusuf Hamali, Arif, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 108

## 2. Tahap analisis

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya memanfaatkan semua informasi tersebut kedalam model yang akan digunakan. Informasi yang telah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk matrik, kemudian dianalisis hal ini dilakukan karena untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan usaha untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien serta berkelanjutan. Tahap kedua ini digunakan matrik SWOT, tujuannya adalah agar dapat dianalisis dari 4 alternatif strategi yang ada.<sup>31</sup>

**Diagram 1.2 Matriks SWOT**

	STRENGTHS	WEAKNESS (T)
SWOT	Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
OPPORTUNIT	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

---

<sup>31</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 31

THREATS	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Penjelasan dari matriks SWOT di atas, sebagai berikut:

- 1) Strategi SO (*Strength-Opportunity*): Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
  - 2) Strategi ST (*Strength-Threat*): strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
  - 3) Strategi WO (*Weakness-Opportunity*): strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
  - 4) Strategi WT (*Weakness-Threat*): strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.
3. Tahap pengambilan keputusan

Pada tahap yang terakhir ini akan dikaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan dalam tahap analisis setelah itu dapat diambil

sebuah keputusan dalam menentukan strategi yang paling menguntungkan, efektif dan efisien bagi perusahaan yang bersangkutan tentunya dengan berdasarkan matriks SWOT dan pada akhirnya dapat disusun suatu rencana strategi yang akan dijadikan pegangan dalam melakukan kegiatan selanjutnya.<sup>32</sup>

#### a. Komponen Analisis SWOT

Analisis SWOT terbagi atas empat komponen dasar, yaitu:

- 1) Strength (S), yaitu situasi atau kondisi kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
- 2) Weakness (W), yaitu situasi atau kondisi kelemahan dari organisasi atau program saat ini.
- 3) Opportunity (O), yaitu situasi atau kondisi peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi masa depan.
- 4) Threat (T), yaitu situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi pada masa depan.<sup>33</sup>

#### b. Matriks SWOT

Matriks SWOT digunakan untuk menyusun strategi organisasi atau perusahaan yang menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi/perusahaan sehingga dapat disesuaikan

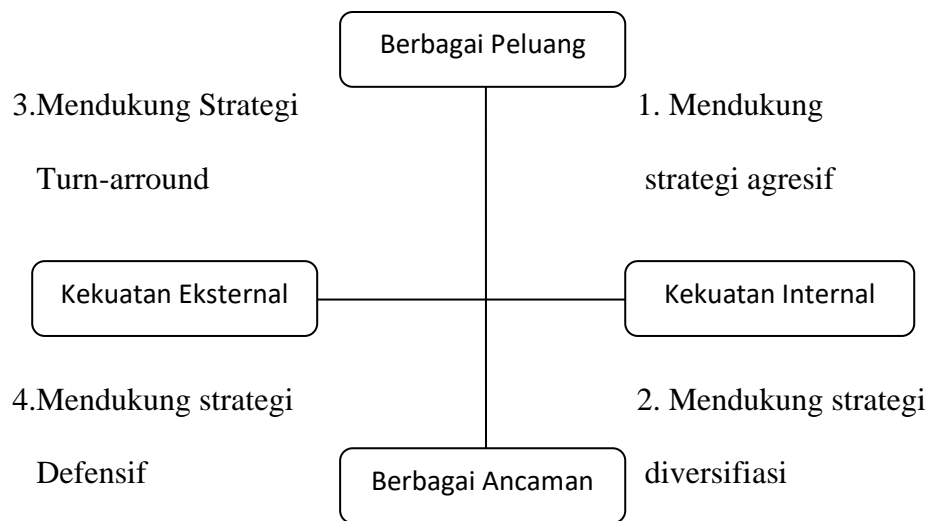
---

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm. 47

<sup>33</sup> Yusuf Hamali, Arif, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (jakarta: PrenadaMedia Group, 2016)

dengan kekuatan dan kelemahan organisasi/perusahaan. Matriks ini menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T dan strategi W-T.

**Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT**



Penjelasan Gambar 1.1 sebagai berikut :

- Kuadrad I: Ini merupakan situasi yang menguntungkan dimana perusahaan dapat mengalami pertumbuhan yang agresif.
- Kuadran II: diposisi ini meskipun ada ancaman perusahaan masih aman. Strategi yang digunakan adalah strategi diversifikasi (produk/pasar)
- Kuadran III: dikondisi ini perusahaan memiliki peluang besar namun juga terdapat kendala internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

- Kuadran IV: ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 20

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

##### **A. Sejarah Singkat**

BAZ Kabupaten Lebong berdiri tepat tanggal 8 Januari 2014. Awalnya BAZ Kabupaten Lebong masih menginduk kantor di ruangan bimas Islam di kantor Kemenag Kabupaten Lebong dengan dibantu oleh pegawai KEMENAG Lebong. BAZ dikepalai oleh H. Endang Supriyatna S.Ag hingga tahun 2016 Pada tanggal 15 September 2020 kantor BAZNAS telah berpindah ke Masjid Agung Sultan Abdullah Kabupaten Lebong.<sup>35</sup>

##### **B. VISI dan MISI**

###### **1. Visi**

Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Lebong sebagai Lembaga Pengelola Zakat yang Profesional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya.

###### **2. Misi**

- a. Mewujudkan masyarakat Lebong yang sadar akan zakat
- b. Memaksimalkan potensi zakat di wilayah Kabupaten Lebong
- c. Memaksimalkan Distribusi ZIS dalam bentuk program Konsumtif maupun Program Produktif yang tepat sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan di wilayah Lebong

---

<sup>35</sup> Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong

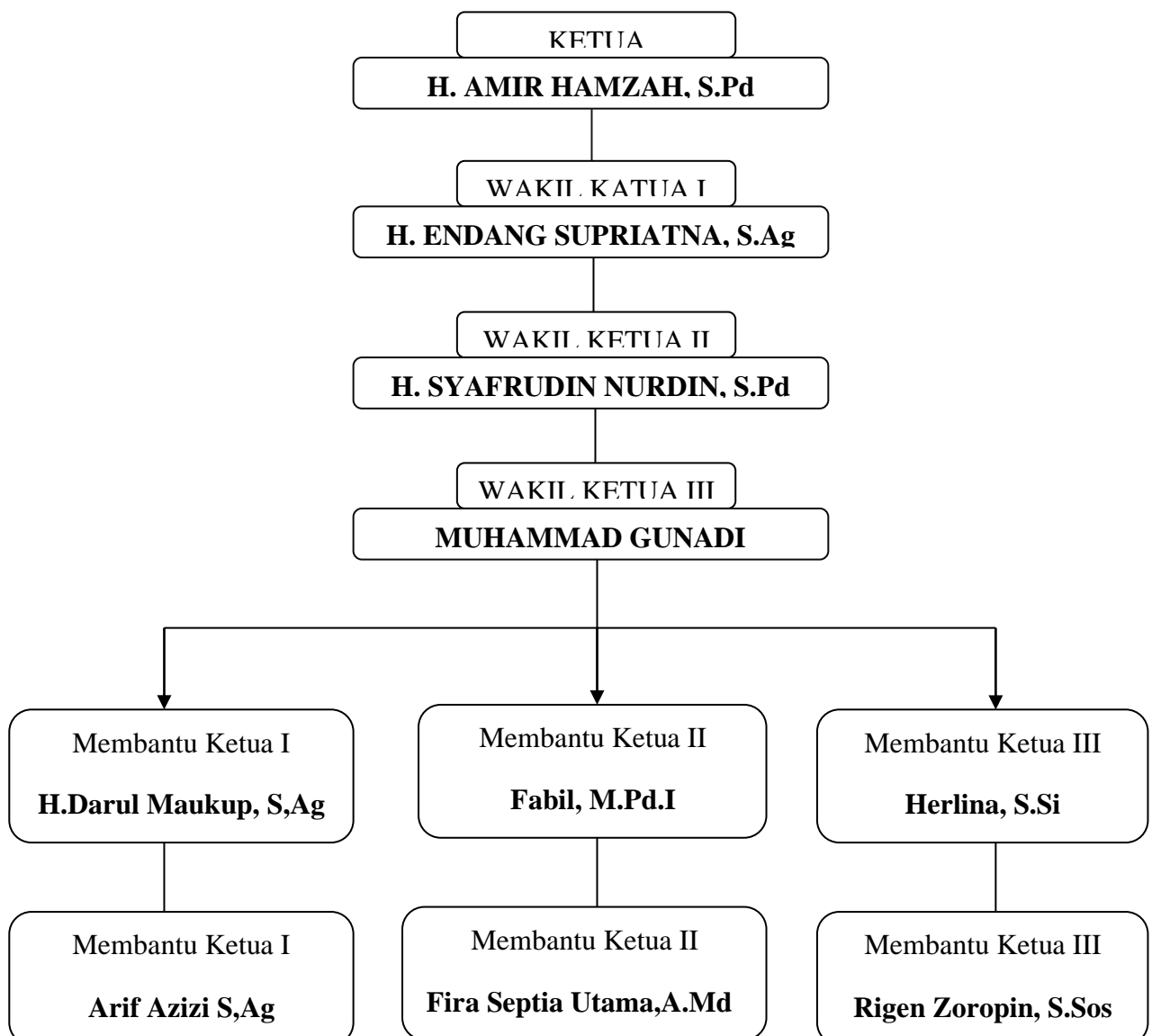
Menjadikan BAZNAS Lebong sebagai Indikator model pengelolaan zakat di Provinsi Bengkulu pada khususnya dan di Negara Indonesia pada umumnya.

### C. Struktur Organisasi

Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong Periode 2020-2025 sebagaimana tertuang dalam SK Bupati Kabupaten Lebong Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS KABUPATEN LEBONG

##### PERIODE 2020 – 2025





**TUGAS PIMPINAN BAZNAS KABUPATEN LEBONG**

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	H.Amir Hamzah, S.Pd	Ketua	Koordinator
2	H.Endang Supriatna, S.Ag	Wakil Ketua I	Bidang Pengendalian Pendistribusian
3	H.Syafri Nurdni, S.Pd	Wakil Ketua II	Bidang Perencanaan Pengumpulan dan Pendayagunaan
4	Muhammad Gunadi	Wakil Ketua III	Bidang Keuangan Administrasi dan Pelaporan

**UNSUR PELAKSANA ATAU PEMBANTU PIMPINAN**

**BAZNAS KABUPATEN LEBONG**

No	Nama	Tugas
1	H. Darul Maukup, S.Ag	Membantu Ketua (koordinator)
2	Arif Azizi S,Ag	Membantu Ketua I
3	Fabil, M.Pd.I	Membantu Ketua II
4	Fira Septia Utama A.Md	Membantu Ketua II
5	Herlina, S.Si	Membantu Ketua III dan
6	Rigen Zoropi S.Sos	Membantu Ketua III

#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus BAZNAS Kabupaten Lebong**

1. Ketua
  - a. Memimpin rapat anggota dan pengurus
  - b. Menilai kinerja bulanan
  - c. Membina Anggota dan Staf
  - d. Menjalankan tugas sesuai Amanah UU.
2. Bidang Pengumpulan Zakat (Bendahara)
  - a. Menyusun strategi pengumpulan Ziswaf.
  - b. Melakukan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
  - c. Mengadakan sosialisasi Ziswaf.
  - d. Mengadakan dan mengendalikan pengumpulan Ziswaf
  - e. Memberikan pelayanan Muzakki
  - f. Mengevaluasi pengelolaan pengumpulan Ziswaf
  - g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan Ziswaf
  - h. Menerima dan menindak lanjuti komplain atas layanan Muzakki.
  - i. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan Ziswaf tingkat Kabupaten Lebong
3. Bidang Pendistribusian dan daya guna (Seluruh Anggota)
  - a. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.
  - b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang

- c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program.
  - d. Menelaah kelayakan pendistribusian sesuai program.
  - e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada ketua BAZNAS.
  - f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.
  - g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
  - h. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Ormas, Dinas, dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
  - i. Memimpin rapat di bidang pendistribusian dan pendayagunaan.
  - j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
  - k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
4. Bidang Keuangan
- a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
  - b. Menyiapkan dan mengkoordinasi penyusunan dan pengendalian anggaran.
  - c. Merencanakan pengelolaan pendapatan dan belanja.
  - d. Menyusun kebijakan teknis dibidang keuangan dan pengelolaan aset bersinergi dengan bidang umum.
  - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
  - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.

- g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
  - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan aset.
  - i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
  - j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
  - k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
  - l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
  - m. Menyiapkan laporan keuangan.
5. Bidang Administrasi Umum dan kesekretariatan (Semua Anggota)
- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
  - b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan.
  - c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan.
  - d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
  - e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
  - f. Memberikan usulan dan saran kepada ketua BAZNAS.
  - g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
  - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  - i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon Mustahik.
  - j. Mengagendakan surat mustahik

- k. Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data calon mustahik.
- l. Meneruskan bahan calon mustahik kepada bidang pendistribusian.
- m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data mustahik.

#### **E. Tugas Pokok dan Fungsi Staf Bidang**

1. Staf Pengumpulan Zakat
  - a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan (Waka II)
  - b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan.
  - c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan.
  - d. Melaksanakan program bidang pengumpulan.
  - e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan.
  - f. Sebagai tenaga penjemput Zakat di Unit pengumpulan Zakat (UPZ) yang telah ditentukan.
2. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna
  - a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian.
  - b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat.
  - c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
  - d. Melaksanakan program bidang pendistribusian.

- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan dibidang pendistribusian.
  - f. Sebagai tenaga bendahara distribusi zakat
3. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)
- a. Berkoordinasi dengan bidang keuangan
  - b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
  - c. Menerima, mencatat/membuka dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian
  - d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai ketentuan.
  - e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
  - f. Menyiapkan laporan keuangan harian/mingguan/bulanan.
  - g. Membuat laporan keuangan pertahun.
  - h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan
4. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan
- a. Menyiapkan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS Kabupaten Lebong.
  - b. Mencari, mengumpulkan, menyaring, mengkliping dan menganalisis informasi seputar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

- c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatannya.
- d. Menjalin kemitraan dengan pers sebagai upaya untuk publikasi kegiatan BAZNAS Kabupaten Lebong.
- e. Menyebarluaskan informasi melalui media BAZNAS Kabupaten Lebong.
- f. Melaksanakan pengelolaan, pengaturan, dan pengurusan kegiatan protokoler serta perjalanan dinas.

5. Bagian Surveyor

- a. Mensurvei calon *mustahik* berdasarkan surat perintah.
- b. Berkoordinasi dengan bagian administrasi untuk verifikasi data terkait calon *mustahik*.
- c. Mendokumentasikan calon *mustahik* dan kegiatan pendistribusian.
- d. Melaporkan hasil survey kepada bidang pendistribusian.
- e. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada bidang pendistribusian.

**F. Program BAZNAS**

1. Penghimpunan Dana

- a. Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Wakaf
- b. Menghimpun Dana Zakat seluruh PNS/ASN Kabupaten Lebong yang berjumlah 2.429 ASN Periode 21 desember 2020.
- c. Pegawai PT. Mega Power Tes
- d. Tambang Emas dan Batu Bara

e. Kementerian Kepegawaian dan Kantor-Kantor yang ada di dalam  
PEMDA Kabupaten Lebong.

d. Pegawai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) tes.

## 2. Penyaluran Dana

a. Kaum Duafa

b. Tukang Sapu Jalan

c. Usaha Produktif

d. Bantuan untuk Sisiwa yang Kurang Mampu.

e. Panti Asuhan

d. Pengurus Masjid

f. Tenaga Honorer

g. Orang Sakit yang tidak Mampu membiayai pengobatan di Rumah  
Sakit

## G. Laporan Keuangan BAZNAS

**Tabel 1.3 Data Keuangan Badan Amil Zakat Nasional  
(BAZNAS) Kabupaten Lebong**

Tahun	Pemasukan	Pengeluaran	
		Konsumtif	Produktif
2015	Rp. 41.523.741	Rp. 32.113.741	Rp. 9.410.000
2016	Rp. 206.345.164	Rp. 194.435.889	Rp. 11.909.275
2017	Rp. 46.607.647	Rp. 31.052.647	Rp. 15.555.000
2018-2019	Rp. 268.379.780	Rp. 185.400.000	Rp. 104.000.00



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan maka berikut hasil dari penelitian ini:

1. Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong.

Perkembangan BAZNAS berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Amir Hamzah, S.Pd selaku Ketua I BAZNAS Kabupaten Lebong menyatakan bahwa BAZNAS dari awal berdiri mengalami naik turun berdasarkan pada dana yang berhasil dikumpulkan dari para *Muzakki* setiap tahunnya.

2. Analisis SWOT Strategi Pengembangan BAZNAS Kabupaten Lebong.

- a. Kekuatan (Strenght)

Kekuatan yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Lebong adalah :

- 1) Memiliki Badan Hukum ( Legal )

Setelah keputusan Bupati Nomor 147 tahun 2020 tentang pimpinan BAZNAS Kabupaten Lebong 2018-2023 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi. Maka berdasarkan keluarnya keputusan Bupati Lebong Nomor 221 tahun 2020 tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional yang baru untuk Periode 2020-2025.

2) Struktur Organisasi yang Jelas.

Struktur yang dimiliki BAZNAS cukup jelas, dengan pembagian kerja yang jelas. Hal ini menyebabkan BAZNAS berpeluang untuk selalu berkembang.

3) Kualitas SDM dapat di andalkan

BAZNAS Kabupaten Lebong memiliki SDM yang professional karena memahi bidangnya. Hal tersebut ditunjukkan lewat dilaksanakannya kegiatan menghimpun dana zakat dan mendistribusikan dana dakat secara adil kepada masyarakat. SDM yang dimiliki pun Kebanyakan dari Kementrian Agama dan Kementrian Sosial yang sangat berpengalaman di bidang ZIS dan bidang Sosial.

4) Fasilitas cukup Memadai.

BAZNAS Kabupaten Lebong Sudah Memiliki Kantor tersendiri yang terletak di Masjid Agung Sultan Abdullah, Pelabai Kabupaten Lebong dan sudah memiliki fasilitas sarana dan prasarana cukup memadai mulai dari komputer, laptop, kendaraan dan fasilitas internet.

5) Bersifat Independen dan Netral.

BAZNAS Kabupaten Lebong menerapkan sistem keterbukaan (netral) kepada masyarakat dan media, baik media cetak maupun media sosial mengenai dana yang

berhasil dikumpulkan dan kemana saja dana tersebut di distribusikan.

6) Letak kantor BAZNAS Sangat Strategis

Lokasi Kantor BAZNAS Kabupaten Lebong terbilang sangat strategis yaitu terletak di pusat pemerintahan daerah Kabupaten Lebong tepatnya di masjid Agung Sultan Abdullah Jln. TJ, Agung, Pelabai, Kabupaten Lebong. Dengan begitu masyarakat bisa dengan mudah mencari kantor BAZNAS Kabupaten Lebong karna berada di Masjid Agung yang hampir semua masyarakat Kabupaten Lebong mengetahui masjid termegah di Kabupaten Lebong.

b. Kelemahan ( Weakness )

1) Belum Terbentuknya Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau Instansi Lainnya.

Belum banyak terbentuknya UPZ di setiap daerah atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ini disebabkan terlambatnya dalam penerbitan Surat Keputusan dari Bupati Kabupaten Lebong mengenai peralihan kepemimpinan BAZNAS Kabupaten Lebong yang baru.

## 2) Kurangnya Sosialisasi dan Publikasi kepada Masyarakat

Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat menjadi salah satu kelemahan dari BAZNAS Kabupaten Lebong, sehingga masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang keberadaan kantor BAZNAS kabupaten Lebong. Baik dalam fungsi kantor BAZNAS itu sendiri maupun mengenai pentingnya dalam membayar zakat.

## 3) Akses Pelayanan Belum Maksimal

Akses pelayanan BAZNAS Kabupaten Lebong belum maksimal baik itu fasilitas transportasi, layanan dalam pembayaran zakat maupun layanan secara internet atau media sosial seperti memiliki akses website tersendiri.

## 4) Belum adanya Fasilitas yang Memadai dari Pemerintah Daerah.

Kurangnya fasilitas (sarana dan prasarana) BAZNAS untuk menjalankan kegiatannya seperti belum adanya kendaraan dinas seperti mobil, motor dan fasilitas lainnya dari pemerintah daerah yang diperlukan dalam melakukan kegiatan. Ini merupakan salah satu penghambat dalam perkembangannya.

5) Data *Muzakki* (PNS) belum terpantau pada Instansi atau Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lebong.

Data dari para Calon *Muzakki* belum terpantau secara keseluruhan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lebong. Sehingga dana yang dikumpulkan terbilang sedikit.

c. Peluang (*Opportunity*)

1) Masyarakat Kabupaten Lebong Mayoritas Beragama Islam

Masyarakat Kabupaten Lebong yang mayoritas beragama Islam sehingga berpeluang untuk BAZNAS Kabupaten Lebong dalam mengembangkan organisasi/lembaga. Hal ini disebabkan oleh kewajiban umat Islam untuk menunaikan zakat.

1) Potensi Muzakki yang sangat Besar.

Potensi *muzakki* di Kabupaten Lebong sangat besar baik itu Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun karyawan swasta seperti karyawan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLN) dan karyawan perusahaan tambang emas dan batu bara yang ada di kabupaten Lebong.

2) Sebagian Masyarakat Percaya Bahwa BAZNAS Kabupaten Lebong dikelola secara Profesional

Masyarakat percaya bahwa BAZNAS Kabupaten Lebong dikelola secara profesional setelah BAZNAS Kabupaten Lebong mempublikasikan mengenai jumlah pengumpulan dana zakat dan pendistribusian melalui media cetak (Koran) pada tahun 2020.

3) Bekerjasama di setiap Instansi dalam Mensosialisasikan Zakat dan BAZNAS Kabupaten Lebong.

BAZNAS Kabupaten Lebong telah melakukan kerjasama dengan instansi yang ada di kabupaten Lebong. Ketika suatu instansi mengadakan rapat atau pertemuan dengan pegawai maupun karyawannya maka pegawai BAZNAS di undang dalam rapat/pertemuan untuk mensosialisasikan mengenai zakat dan BAZNAS Kabupaten Lebong.

4) Kemajuan Teknologi yang semakin berkembang

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang menuntut BAZNAS Kabupaten Lebong untuk lebih memanfaatkan teknologi. Contohnya memfasilitasi masyarakat untuk bisa konsultasi tentang zakat situs web resmi BAZNAS, email atau chatting secara langsung, yang

akan memudahkan masyarakat dalam menyalurkan zakatnya.

5) Sudah ada Dukungan dari Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah Kabupaten Lebong telah mendukung kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS. Seperti menyediakan kantor, alat penunjang kegiatan Operasional BAZNAS dan juga mendukung BAZNAS dalam mensosialisasikan ZIS di setiap instansi-instansi Pemerintah Kabupaten Lebong.

d. Ancaman (*Treaths*)

1) Kurangnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Zakat dan Sistem Syari'ah.

Adanya masyarakat yang belum mengetahui dan masih enggan mengeluarkan zakat menjadi tantangan sekaligus ancaman bagi BAZNAS Kabupaten Lebong dalam kegiatan penghimpunan zakat.

2) Ada masyarakat yang meminta dana di BAZNAS untuk kepentingan individu/pribadi.

Banyak fenomena dimasyarakat yang mengajukan dana dan meminta dana BAZNAS semata-mata bukan untuk kepentingan sosial namun hanya untuk kepentingan individu/pribadi semata. Hal ini justru akan menghambat

atau tidak tersalurkannya dana ZIS kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

- 3) Kurangnya kepercayaan *Muzakki* terhadap BAZNAS Kabupaten Lebong.

Adanya kekhawatiran *muzakki* yang belum sepenuhnya mempercayai amil menyebabkan mereka meragukan kinerja BAZNAS Kabupaten Lebong.

- 4) Banyak Masyarakat yang membayar Zakat secara langsung kepada *Mustahiq*.

Kebanyakan masyarakat beralasan menyalurkan zakat secara langsung lebih mudah dan lebih *afdhal* bila zakat langsung diberikan kepada *mustahiq*. Hal ini dikarenakan mereka ingin mengetahui langsung *mustahiq* dan memilih ingin menyalurkan kepada siapa.

- 5) Masyarakat banyak yang belum tahu keberadaan BAZNAS Kabupaten Lebong.

Kondisi dilapangan ditemukan fakta masih banyak yang belum tahu keberadaan BAZNAS Kabupaten Lebong karena kurangnya sosialisasi dari pihak BAZNAS di setiap daerah yang ada di Kabupaten Lebong. Dan ada juga masyarakat yang beranggapan bahwa lokasi BAZNAS Kabupaten Lebong terlalu jauh dari tempat tinggalnya.



Berdasarkan analisa dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan), penulis menyimpulkan strategi yang tepat untuk dipilih oleh BAZNAS Kabupaten Lebong dalam upaya mengembangkan lembaganya adalah dengan menggunakan matrik SWOT.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan keterangan (data) tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan diatas, maka BAZNAS Kabupaten Lebong dapat mengambil strategi-strategi sebagai berikut :

1. Strategi SO (kekuatan dan peluang)
  - a. Mengajak masyarakat untuk lebih peduli sosial melalui iklan, pertemuan/seminar-seminar

Salah satu upaya mengedukasi masyarakat yang bisa BAZNAS jalankan adalah dengan memberikan edukasi yang dilakukan melalui pertemuan maupun seminar. Selain itu dapat didukung juga dengan menyebarkan pamflet dan media iklan lainnya yang disebar luaskan keseluruh penjuru daerah kabupaten Lebong.

- b. Menjalin kerjasama

BAZNAS Kabupaten Lebong dapat menjalin kerjasama terutama di Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Dinas Instansi lainnya. Seperti, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), PT. Mega Power, Tambang Batu Bara dan Tambang Emas yang ada di Kabupaten Lebong.

Semakin banyak BAZNAS menjalin kerjasama dengan lembaga/perusahaan di Kabupaten Lebong, maka akan semakin banyak dana yang bisa dikumpulkan dan mengembangkan produk BAZNAS Kabupaten Lebong.

- c. Mengembangkan dan Menciptakan Program-program atau Layanan melalui pemanfaatan teknologi

Perkembangan teknologi pada saat ini dapat BAZNAS manfaatkan dengan mengembangkan program yang telah berjalan sekaligus menciptakan program baru yang lebih kekinian sehingga memperluas jangkauan kerja BAZNAS Kabupaten Lebong. Seperti dengan sosialisasi maupun pelatihan baik lewat email ataupun chatting, menciptakan website/aplikasi BAZNAS tersendiri untuk mempermudah masyarakat dalam memahami tentang ZIS dan cara perhitungan zakat.

- d. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat

BAZNAS Kabupaten Lebong harus meningkatkan kembali pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk apapun baik layanan zakat maupun dalam kegiatan lainnya.

- e. Melakukan sosialisasi di setiap daerah yang ada di kabupaten Lebong

Mayoritas Masyarakat Kabupaten Lebong beragama Islam ini merupakan peluang yang sangat besar bagi

BAZNAS Kabupaten Lebong dalam mensosialisasikan tentang pentingnya membayar zakat dan juga mempromosikan keberadaan BAZNAS Kabupaten Lebong yang telah legal dan sudah memiliki kantor Sendiri.

BAZNAS Kabupaten Lebong telah legal sebagai Badan Amil Zakat Nasional tingkat Kabupaten dan telah memiliki kantor sendiri dengan begitu tidak ada keraguan lagi bagi para *muzzaki* yang ingin menyalurkan Zakatnya melalui BAZNAS kabupaten Lebong.

f. Menciptakan Program-Program baru

BAZNAS Kabupaten Lebong saat ini hanya menjalankan program penghimpunan zakat profesi sehingga dana zakat yang terkumpul terbilang sedikit. Maka kedepannya BAZNAS Kabupaten Lebong harus menciptakan program baru seperti, zakat pertanian, perkebunan, zakat pertambangan, zakat perniagaan. Dengan begitu banyak dana zakat yang bisa dikumpulkan.

2. Strategi ST (kekuatan dan tantangan)

a. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, BAZNAS Kabupaten Lebong dapat melakukan dan sosialisasi di setiap instansi dinas dan di setiap daerah mengenai BAZNAS dalam

pengumpulan dan pendistribusian zakat agar menjadi netral/terbuka kepada masyarakat mengenai keuangan BAZNAS. BAZNAS dapat mendekatkan diri supaya lebih dikenal salah satu caranya adalah seperti dengan memberikan khutbah jumat yang mengangkat tema tentang Zakat.

- b. Menciptakan produk baru yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kewajiban zakat

Karena masih ditemukan banyak masyarakat yang belum terlalu paham atas kewajiban zakat maka BAZNAS Kabupaten Lebong berkewajiban memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ZIS dan Wakaf dan pengelolaannya serta membuka konsultasi melalui internet seperti media sosial, website, by phone, dan media lainnya. Harus ada terobosan baru yang memudahkan masyarakat dalam memahami tentang ZIS dan kewajiban membayar zakat. Hal ini dapat meningkatkan penilaian dari masyarakat tentang BAZNAS agar dapat mudah berkembang.

- c. Mengadakan kunjungan ke BAZNAS lain

BAZNAS Kabupaten Lebong harus banyak mengadakan kunjungan ke BAZNAS lain untuk meneliti atau mempelajari kegiatan-kegiatan yang dilakukan BAZNAS yang sudah berkembang. Dengan memperbanyak kunjungan BAZNAS Kabupaten Lebong dapat memperoleh inspirasi serta gambaran untuk Langkah kedepannya.

- d. Lebih memperhatikan lagi dan mengadakan seleksi terhadap proposal pengajuan dana.

Terkadang banyak sekali proposal yang masuk dan yang kebanyakan mengajukan dana untuk kegiatan yang mengatas namakan lembaga tertentu akan tetapi banyak yang diselewengkan dana tersebut untuk kepentingan pribadi/individu semata. Oleh karena itu, BAZNAS harus benar-benar selektif dengan mempelajari proposal yang masuk dan mengecek serta mengontrol kegiatan yang akan dilakukan dalam proposal pengajuan.

- e. Melakukan sosialisasi keseluruh pelosok Kabupaten Lebong

BAZNAS seharusnya mempromosikan keberadaan BAZNAS Kabupaten Lebong di setiap desa di Kabupaten Lebong, mengadakan sosialisasi tentang Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) dan memberi pemahaman kepada masyarakat tentang cara atau sistem pembayaran Zakat di BAZNAS Kabupaten Lebong. Dengan begitu masyarakat memahami akan pentingnya membayar zakat, masyarakat juga bisa tau tentang tata cara/sistem pembayaran Zakat di BAZNAS dan juga masyarakat bisa mengetahui akan pentingnya membayar Zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS dibandingkan memberi zakatnya secara langsung kepada *mustahiq* lainnya. Strategi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Lebong.

### 3. Strategi WO (Kelemahan dan Peluang)

#### a. Mendirikan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Unit Pengumpulan Zakat merupakan lembaga penghimpun zakat yang dibawah naungan BAZNAS yang tersebar di seluruh desa maupun instansi pemerintahan dan swasta.

Mendirikan UPZ di setiap daerah dan instansi yang ada di Kabupaten Lebong merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam pengumpulan zakat sehingga masyarakat bisa dengan mudah menyalurkan dana zakatnya melalui UPZ yang selanjutnya disetor ke BAZNAS.

#### b. Melakukan Publikasi melalui Pemanfaatan Teknologi

Selain melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat, BAZNAS juga bisa memanfaatkan Teknologi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan juga mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan BAZNAS baik itu penghimpunan zakat maupun pendistribusian dana zakat dan tata cara pembayaran zakat melalui BAZNAS dengan menggunakan media sosial seperti, email, twiter, facebook, whatsapp, instagram dan media sosial lainnya

- c. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan bersifat khusus dan rutin kepada Pegawai BAZNAS Kabupaten Lebong mengenai ZIS dan Wakaf

Pegawai yang bekerja di lembaga pengelolaan Zakat harus memahami fiqh ZIS dan Wakaf mulai dari yang mewajibkan sampai kepada perhitungan. Pemahaman ini sangat berguna dalam membangun kepercayaan masyarakat.

- d. Menciptakan kemudahan dalam mengakses laporan kepada publik sekaligus mempublikasikan dan sosialisasi lembaga dan program-program BAZNAS Kabupaten Lebong

Ditengah keterbatasan yang ada selain memanfaatkan internet, BAZNAS juga harus memperbanyak media publikasi yang bisa diakses masyarakat seperti dengan publikasi media cetak berupa dalam buletin jum'at, dalam bentuk brosur tentang Zakat dan bisa juga membuat majalah/koran khusus mengenai BAZNAS Kabupaten Lebong maupun baliho yang diletakkan dipinggir jalan.

- e. Selalu memberikan report/laporan kepada para muzakki dan donatur

Agar meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* maka penting bagi BAZNAS Kabupaten Lebong untuk selalu memberikan laporan secara rutin agar mereka dapat percaya terhadap amanah yang telah diberikan.

- f. Melakukan kunjungan dan silaturahmi kepada pejabat negara/tokoh masyarakat/dan pemilik perusahaan atau manajer perusahaan

Dengan melakukan silaturahmi diharapkan dapat menjalin Kerjasama pada pihak yang berwenang terutama pemerintah daerah agar bisa memberi fasilitas dalam menjalankan kegiatan-kegiatan BAZNAS sehingga target-target yang akan dicapai oleh BAZNAS Kabupaten Lebong dapat dengan mudah dilakukan seperti membidik para *muzakki* saat ini adalah perusahaan-perusahaan BUMN dan perusahaan Swasta yang menjadi target besar *muzakki* BAZNAS Kabupaten Lebong.

#### 4. Strategi WT (Kelemahan dan Tantangan)

- a. Memperbanyak Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Saat ini Masyarakat Kabupaten Lebong banyak yang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada *mustahiq*. Hal ini dikarenakan belum adanya UPZ yang di bentuk oleh BAZNAS Kabupaten Lebong. Kedepannya BAZNAS Kabupaten Lebong sebaiknya membentuk UPZ di setiap desa/kelurahan, instansi-instansi pemerintah dan swasta.

Mendirikan UPZ di setiap daerah juga bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekaligus mensosialisasikan atau mempromosikan BAZNAS Kabupaten Lebong.



- b. Menciptakan atau menambah program-program dan kinerja produk

BAZNAS Kabupaten Lebong sebelumnya hanya menghimpun dana zakat profesi saja sehingga dana zakat yang dihimpun terbilang sedikit. Maka dari itu BAZNAS harus melakukan terobosan baru melalui program-program dan kinerja produk. Seperti menciptakan produk zakat pertanian, peternakan, emas, dan zakat perdagangan. Terutama pada zakat pertanian karena Kabupaten Lebong terkenal dengan hasil buminya seperti padi, kopi dan lainnya. Peluang terbesarnya pada zakat pertanian yaitu padi. Kabupaten Lebong terkenal dengan lumbung padinya yang memiliki lahan pertanian padi yang begitu luas dan hasil padi yang banyak. BAZNAS Kabupaten Lebong juga harus meningkatkan pelayanan yang lebih baik dengan begitu BAZNAS Kabupaten Lebong bisa menghimpun dana yang lebih banyak.

- c. Selalu mengevaluasi program yang telah terlaksana.

BAZNAS Kabupaten Lebong perlu untuk melakukan evaluasi terkait program yang dijalankan. Hal ini dapat menjadi acuan dalam mengukur dan mengadakan perubahan serta pengembangan kegiatan/program yang telah dan belum terlaksana.

- d. Mengadakan pemetaan sekaligus pendataan untuk penyaluran dana

Upaya ini dilakukan dengan mendata sebaran penduduk yang berhak menerima dana ZIS yang dilakukan dengan mendata

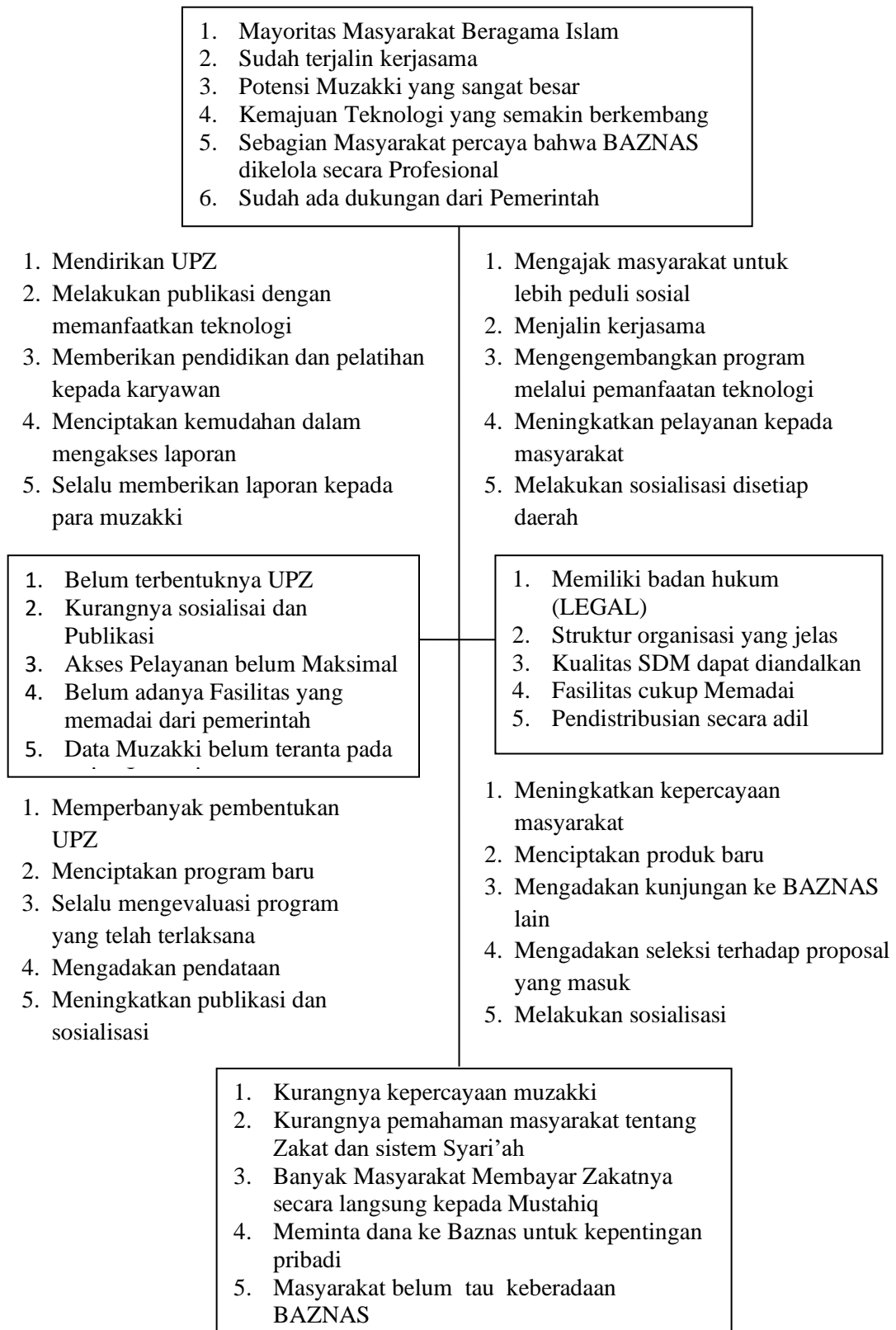
desa-desa dengan membuat peta khusus BAZNAS Kabupaten Lebong.

e. Meningkatkan sosialisasi dan publikasi lembaga

BAZNAS harus segera meningkatkan sosialisasi dan publikasinya kepada masyarakat melalui berbagai media. Hal ini bukan semata untuk memajukan BAZNAS tetapi juga sebuah kewajiban dakwah agar masyarakat muslim Kabupaten Lebong lebih memahami kewajibannya.

Berikut ini disajikan diagram analisis SWOT dan matrik SWOT BAZNAS Kabupaten Lebong.

### DIAGRAM 1.4 ANALISIS SWOT BAZNAS



<p style="text-align: center;"><b>IFAS</b></p> <p style="text-align: center;">→</p> <p style="text-align: center;"><b>EFAS</b></p> <p style="text-align: center;">↓</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>Strengths (S)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki badan hukum</li> <li>2. Struktur organisasi yang jelas</li> <li>3. Kualitas SDM dapat diandalkan</li> <li>4. Fasilitas cukup memadai</li> <li>5. Bersifat Netral</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b><u>Weaknesses (w)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terbentuknya OPZ di setiap OPD</li> <li>2. Kurangnya sosialisasi dan publikasi</li> <li>3. Akses pelayanan belum maksimal</li> <li>4. belum adanya fasilitas yang memadai</li> <li>5. Data muzakki belum terpantau pada instansi-instansi</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b><u>Opportunities (O)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat Mayoritas Beragama Islam</li> <li>2. Potensi Muzakki yang sangat besar</li> <li>3. Sudah terjalin kerjasama dengan OPD</li> <li>4. Kemajuan Teknologi yang semakin Berkembang</li> <li>5. Sebagian Masyarakat Percaya bahwa BAZNAS dikelola secara Profesional</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b><u>Strategi(SO)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak masyarakat untuk lebih peduli sosial</li> <li>2. Menjalin kerjasama</li> <li>3. Mengembangkan dan menciptakan program-program melalui pemanfaatan teknologi</li> <li>4. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat</li> <li>5. Melakukan Sosialisasi disetiap Daerah</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b><u>Trategi (WO)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendirikan UPZ</li> <li>2. Melakukan Publikasi melalui Pemanfaatan Teknologi</li> <li>3. Melakukan Publikasi melalui Pemanfaatan Teknologi</li> <li>4. Menciptakan kemudahan dalam mengakses laporan</li> <li>5. Selalu memberikan laporan kepada muzakki da donatur</li> <li>6. Melakukan</li> </ol>

6. Sudah ada dukungan dari Pemerintah	6. Menciptakan Program baru	kunjungan dan silaturahmi
<p style="text-align: center;"><b><u>Threats (T)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kepercayaan muzakki</li> <li>2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat &amp; sistem syari'ah</li> <li>3. Banyak Masyarakat Membayar Zakat secara Langsung</li> <li>4. Masyarakat banyak yang belum tau keberadaan BAZNAS</li> <li>5. Ada masyarakat yang meminta dana kepada BAZNAS untuk Kepentingan pribadi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b><u>Strategi (ST)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat</li> <li>2. Menciptakan produk baru</li> <li>3. Mengadakan kunjungan ke BAZNAS lain</li> <li>4. Melakukan sosialisasi di setiap desa</li> <li>5. Lebih memperhatikan lagi dan mengadakan seleksi terhadap proposal dalam pengajuan dana.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b><u>Strategi (WT)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbanyak Pembentukan UPZ</li> <li>2. Menciptakan atau menambah program-program dan kinerja produk</li> <li>3. Selalu mengevaluasi dalam setiap kegiatan yang telah terlaksana</li> <li>4. Mengadakan pemetaan sekaligus pendataan untuk penyaluran dana</li> <li>5. Meningkatkan sosialisasi dan publikasi lembaga</li> </ol>

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang strategi pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong, makad dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Lebong diantaranya:

a. Pengembangan dibidang Pemanfaatan Teknologi

Teknologi yang semakin berkembang saat ini menuntut BAZNAS untuk mengembangkan program-program, layanan dan mempromosikan BAZNAS Kabupaten Lebong yang nantinya bisa menarik minat masyarakat untuk membayar Zakat. Seperti, membuat Website yang bertujuan untuk mengenalkan atau mempromosikan program-program dan Lembaga BAZNAS sekaligus memfasilitasi masyarakat untuk bisa mengerti tentang ZIS, dan menciptakan kemudahan dalam pelayanan Zakat melalui teknologi HP (Email dan Medsos), Bank (ATM).

b. Pengembangan Produk

BAZNAS Kabupaten Lebong saat ini hanya mengumpulkan zakat profesi sehingga dana yang bisa dikumpulkan terbilang sedikit. Seperti yang kita tahu di

Kabupaten Lebong potensi muzakki yang sangat besar, dengan begitu BAZNAS bisa menciptakan produk baru dalam pengumpulan dana zakat. Seperti zakat pertanian dan zakat pertambangan. Dalam segmentasi bidang-bidang seperti peduli pendidikan, peduli kesehatan dan peduli ekonomi.

c. Pengembangan Administrasi

Pengembangan Administrasi mencakup struktur, tujuan, kebijakan, insentif, sistem informasi dan anggaran. BAZNAS Kabupaten Lebong merupakan lembaga yang mempunyai struktur organisasi yang baik dan jelas cara kerjanya, tujuan organisasi yang juga jelas yang terealisasi dalam kegiatan/program BAZNAS. Dalam membuat kebijakan BAZNAS berbentuk program kerja, BAZNAS bisa melakukan kunjungan ke BAZNAS lain dalam hal studi banding sehingga bisa mendapat masukan ide-ide dalam merumuskan program-program.

d. Pengembangan SDM

Memberikan kesempatan sekolah formal kepada karyawan, memberikan pelatihan-pelatihan baik indoor maupun outdoor, dan mengajak karyawan studi banding ke Lembaga BAZNAS lain.

2. Yang menjadi faktor kekuatan, kelemahan, dan peluang serta tantangan dari BAZNAS Kabupaten Lebong adalah :
- a. Kekuatan : memiliki badan hukum, struktur organisasi yang jelas, kualitas SDM dapat diandalkan, fasilitas cukup memadai, bersifat independen dan netral, dan letak lokasi kantor BAZNAS sangat Strateis.
  - b. Kelemahan : belum terbentuknya UPZ, kurangnya sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat, akses pelayanan belum maksimal, pembinaan belum maksimal dalam melakukan kegiatan, belum adanya fasilitas yang memadai dari pemerintah daerah, dan data muzakki (PNS) belum terpantau di setiap OPD yang ada di Kabupaten Lebong.
  - c. Peluang : masyarakat Kabupaten Lebong mayoritas beragama Islam, potensi muzakki yang sangat besar, Sebagian masyarakat percaya bahwa BAZNAS dikelola secara profesional, bekerjasama disetiap instansi, kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan sudah ada dukungan dari pemerintah daerah.
  - d. Ancaman atau Tantangan : kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat dan sistem syari'ah, kurangnya pemahaman *muzakki* dalam membayar zakat, kurangnya kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS, banyak masyarakat yang membayar zakat secara langsung kepada *mustahiq* dan



masyarakat banyak yang belum tahu keberadaan BAZNAS kabupaten Lebong.

## **B. Saran**

Berikut saran dari penulis :

1. Bagi BAZNAS kabupaten lebong agar meningkatkan dalam mempromosikan BAZNAS , melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan edukasi tentang pentingnya membayar zakat dan cara untuk membayar zakat, memanfaatkan teknologi dalam mempromosikat Baznas dan mendirikan OPZ di setiap daerah yang ada di kabupaten lebong.
2. Bagi Masyarakat hendaknya selalu mendukung setiap kegiatan-kegiatan dari BAZNAS dan memberi kepercayaan untuk mengelola dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan bahkan dana Wakaf.
3. Bagi kalangan Akadamisi/Cendikiawan hendaknya memberi pemikiran-pemikiran masukan dan ide-ide cemerlang yang bernilai baik bagi perkembangan BAZNAS kedepannya sehingga diharapkan BAZNAS dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi di negara ini.
4. Dan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong hendaknya selalu mendukung, memberikan fasilitas yang memadai dan memberikan motivasi bagi BAZNAS agar BAZNAS selalu berkembang yang nantinya akan banyak membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi. Dan diharapkan juga

kepada pemerintah untuk memudahkan memberi jalan bagi perkembangan BAZNAS di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Muhammad, *proplematika zakat profesi dan solusinya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Hamid, Abdul, *Fikih Zakat*, (Rejang Lebong : Lp2 Stain Curup, 2012).
- Kurniawati, *Kedermawaan Kaum Muslim*, (Jakarta: Pustaka, 2004).
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat dalam Ekonomi Modern*, (Depok: Gema Insani, 2002),  
Dokumentasi pada BAZNAS Kabupaten Lebong, 2020
- Fabil, *Wawancara*, kepala bagian k-Sos di BAZNAS Kabupaten Lebong, Tanggal 02 Januari 2020, Pukul 14.00 Wib
- Hamali, Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016).
- Regita, Putri, “*Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru Riau*”. Skripsi. (Program Strata I Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).
- Ita Aulia Coryna, Hendri Tanjung, *Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat “Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”*, (Jakarta: Coryna IA, Tanjung H, 2015).
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Riduan, . *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung Alfabeta.2005).
- Rahman, Faiz Aulia, “*Manajemen Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*”. Skripsi. Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, diakses pada 17/02/2016 dari [http://digilib.uin-suka.ac.id/14961/31/10240041\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/14961/31/10240041_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf)
- Nurdin, “*Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Kesejahteraan Rakyat (studi penelitian pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Ujungberung)*.” Skripsi. Fak. Universitas Widyatama, diakses pada tanggal 17/02/2016.dari

<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2317/NURDIN.pdf?sequence=1>,hlm.8

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Riduan,. *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung Alfabeta.2005).

Sugiono, *metode penelitian manajemen*,(Bandung: Alfabeta, 2009)

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016

Sugiono, *metode penelitian manajemen*, Bandung: Alfabeta CV, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011

Aedy, Hasan dan Mahmudin As, *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama, 2017

Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Makalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Rejang Lebong : STAIN CURUP, 2010 Buku Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, Rejang Lebong : IAIN CURUP, 2018

Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep-Konsep*, (Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia, 2004).

Oliver Sandra, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Erlangga Published, 2007).

<https://typoonline.com/kbbi/strategi>, diakses Tanggal 27 November 2020.

Hutabarat, Jamsly, *Strategi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011).

Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

<https://kbbi.web.id/kembang>, diakses Tanggal 01 Januari 2021

Krisdianto, Bayu. “ *Pengaruh Pengembangan Sumber daya Manusia dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kota Batu*”. (2017)

Miftahudin, Miftahudin. “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*”. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah 3.2 (2018): 1-16.

Khasanah, Umrotul, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

Rangkuti, Freddy. Analisis SWOT “ *Teknik Membedah Kasus Bisnis*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).

Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (jakarta: Gema Insani, 2002).

Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong

H. Amir Hamzah, *Wawancara*, Ketua BAZNAS Kabupaten Lebong, Tanggal 11 Januari 2021, Pukul 14.00 Wib

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ardiansyah. N  
 NIM : 16631015  
 FAKULTAS/JURUSAN : Perbankan Syariah / Syariah  
 PEMBIMBING I : Nofri. ZAL  
 PEMBIMBING II : Ahmad Damu Syaputra, S.E.I., M.S.I  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengembangan Badan amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong Dengan menggunakan Analisis SWOT.

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;  
 \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ardiansyah. N  
 NIM : 16631015  
 FAKULTAS/JURUSAN : Perbankan Syariah / Syariah  
 PEMBIMBING I : Nofri. ZAL, M. Ag  
 PEMBIMBING II : Ahmad Damu Syaputra, S.E.I., M.S.I  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengembangan Badan amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong Dengan menggunakan Analisis SWOT.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
 Nofri. ZAL  
 NIP. 19771052009011007

Pembimbing II,  
 Ahmad Damu Syaputra, S.E.  
 NIP. 198909292001903101



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	13/7/2020	lay out Penulisan, Tema pendahuluan. (Bab) I	[Signature]	[Signature]
2	1/2/2021	Uraian teori (Bab) 2 Pembahasan	[Signature]	[Signature]
3	5/4/2021	Update Sejarah Bab III	[Signature]	[Signature]
4	16/4/2021	Perbaikan "Strategi" Bab IV	[Signature]	[Signature]
5	19/4/2021	Acc Bab IV	[Signature]	[Signature]
6	8/6/2022	Acc untuk ujian	[Signature]	[Signature]
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/07/2020	lay out Penulisan Bab Tema Pendahuluan. I	[Signature]	[Signature]
2	1/2/2021	Perhatikan lay out Bab II Penulisan dirapikan	[Signature]	[Signature]
3	7/4 Bab III 2021	Perhatikan footnote, lay out Penulisan, Spasi, Bats kiri kanan, atas Bawah.	[Signature]	[Signature]
4	15/4/2021	Sub Judul Perbaikan dibuat. Pd strategi SWOT. Penulisan di rapikan. Bab (II)	[Signature]	[Signature]
5	20/04/2021	Acc Bab IV	[Signature]	[Signature]
6	12/05/2022	Buat Bab V sesuai dengan rumusan masalah	[Signature]	[Signature]
7	12/05/2022	Acc skripsi utk ujian	[Signature]	[Signature]
8				





IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 394/In.34/FS/PP.00.9/07/2020

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:
- |                                      |                         |
|--------------------------------------|-------------------------|
| 1. Noprizal, M.Ag                    | NIP. 197711052009011007 |
| 2. Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.Si | NIP. 198904242019031071 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Ardiansyah.N  
 NIM : 16631015  
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 10 Juli 2020

Dekan,



Dr. Yusuf, M.Ag  
NIP.197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 984/In.34/FS/PP.00.9/11/2020  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 16 Nopember 2020

Kepada Yth,  
Pimpinan Baznas kabupaten lebong  
Di-  
lebong

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Ardiansyah.N  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631015  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Strategi pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten lebong dengan menggunakn analisis SWOT  
Waktu Penelitian : 16 Nopember 2020 Sampai Dengan 16 Januari 2021  
Tempat Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional kabupaten lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP.197002021998031007

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa saja yang menjadi kekuatan dari pengembangan lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong?
2. Apa saja kelemahan yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dalam mengembangkan lembaganya?
3. Bagaimana peluang yang dimiliki BAZNAS dalam mengembangkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong?
4. Apa saja ancaman yang akan dihadapi oleh lembaga BAZNAS dalam mengembangkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong?

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Amir Hamzah, S.Pd

Jabatan : Ketua Baznas Kab. Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ardiansyah N

NIM : 16631015

Fakultas : Syari'ah

Jurusan/prodi : Perbankan Syari'ah dan Ekonomi Islam

Instansi : Institut Agama Islam Negri Curup

Telah selesai melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tj. Agung, Pelabai, Kabupaten Lebong, Bengkulu, terhitung mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan tanggal 16 Januari 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***"Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tanggal, 16 januari 2021

Ketua Baznas

Kabuapten lebong



  
H. Amir Hamzah, S.Pd

Wawancara dengan Bapak H. Amir Hamzah Selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong.





## PROFIL PENULIS



Ardiansyah.N, Lahir di Sukarami tanggal 27 juli 1996. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Nazarudin dan Jamia Aryani. Penulis menyelesaikan pendidikan disekolah dasar Negeri SD 10 Pelabuhan Talang Leak Kecamatan bingin kuning dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 bingin kuning Kabupaten Lebong dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 01 Lebong Sakti dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup), Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syari'ah.